

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 – 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 – 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 – 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 – 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- a. Nama : David Santoso
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur Utama
- b. Nama : Rudy Budiman Setiawan
Alamat Kantor : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
No. Telepon : 021-65867225
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- a. Name : David Santoso
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : President Director
- b. Name : Rudy Budiman Setiawan
Office address : Mini Office Central 88 Blok
G1 No. 826, Jl. Trembesi,
Pademangan, Jakarta Utara
Phone Number : 021-65867225
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (Entitas).
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the Entity).*
- The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- a. *All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.*
b. *The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
- We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 April 2023/Jakarta, April 11, 2023


David Santoso
Direktur Utama/President Director


Rudy Budiman Setiawan
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00111/3.0428/AU.1/05/1725-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00111/3.0428/AU.1/05/1725-2/1/IV/2023

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk*

Report on the Audit of the Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kerugian Kredit Ekspektasian Entitas dalam menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan. Area pertimbangan utama meliputi: segmentasi eksposur risiko kredit Entitas; menentukan metode untuk memperkirakan kerugian kredit ekspektasian; mendefinisikan gagal bayar; menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti tahap risiko internal dan pemulihan yang diharapkan dari akun yang gagal bayar; termasuk memasukkan informasi perkiraan masa depan, dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami, antara lain termasuk:

- memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan oleh Entitas dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan untuk mempertimbangkan nilai waktu uang dan informasi perkiraan masa depan terbaik yang tersedia;
- memverifikasi bahwa piutang usaha diklasifikasikan ke tahap yang tepat, dan menguji kriteria yang digunakan sesuai dengan SAK;
- mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- menilai ketepatan desain Entitas untuk model penurunan nilai kerugian kredit ekspektasian;
- mengevaluasi *input* dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian. Termasuk menilai kelengkapan dan ketepatan formula dan *input* yang digunakan dalam menentukan kemungkinan gagal bayar, perkiraan kerugian dan eksposur pada gagal bayar;
- untuk informasi perkiraan masa depan, mengevaluasi apakah faktor ekonomi makro berdasarkan inflasi telah tepat. Selain itu, menilai tingkat signifikansi korelasi faktor ekonomi makro yang dipilih dengan tingkat gagal bayar serta dampak variabel tersebut terhadap kerugian kredit ekspektasian; dan
- menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Entity's Expected Credit Loss model on the determination of impairment losses on trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment. Key areas of judgment includes: segmenting the Entity's credit risk exposures; determining the method to estimate expected credit losses; defining default; determining assumptions to be used in the expected credit loss model such as the internal risk rating and the expected recoveries from defaulted accounts; including incorporating forward looking information, in calculating the expected credit losses.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures, amongst others, included:

- *obtaining an understanding of the methodologies and models used by the Entity and assessing whether these considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") to reflect an unbiased and to consider time value of money and the best available forward-looking information;*
- *verifying that the trade receivables are classified to the appropriate stage, and challenging the criteria used in accordance with FAS;*
- *evaluating the appropriateness of credit policy and receivables' impairment process as approved by the directors;*
- *assessing the appropriateness of the Entity's design of the expected credit loss impairment model;*
- *evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of the expected credit loss models. This includes assessing the completeness and appropriateness of the formula and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *for forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate. In addition, assessing the level of significance of correlation of selected macro-economic factors to the default rates as well as the impact of this variables to the expected credit losses; and*
- *assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud

Sehubungan untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha utamanya Entitas membeli perangkat lunak. Oleh karena itu, pengakuan dan pengukuran terhadap saldo perangkat lunak tersebut adalah signifikan bagi audit kami. Area yang menjadi perhatian utama kami meliputi: kebijakan kapitalisasi harga perolehan aset, kebijakan penentuan umur ekonomis aset takberwujud, dan penentuan nilai wajar aset untuk menentukan apakah diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami, antara lain termasuk:

- memverifikasi rincian pembelian dengan faktur pembelian dan kontrak;
- memeriksa bahwa pengeluaran telah dikapitalisasi dengan benar dan konsisten sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku sesuai dengan SAK;
- memastikan bahwa perpajakan atas perolehan aset takberwujud sudah diakui dan dilaporkan sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku;
- menentukan apakah estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah wajar dan mencerminkan penggunaan dan pola yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang akan diperoleh;
- mereviu pengukuran kewajaran aset takberwujud dan konsistensi dengan tahun-tahun sebelumnya;
- memperoleh laporan penilaian atas nilai wajar aset takberwujud yang disiapkan oleh penilai independen dan menelaah kewajaran asumsi dan metodologi yang digunakan; dan
- menilai apakah terdapat indikator penurunan nilai dengan membandingkan nilai buku dan jumlah terpulihkan dari aset takberwujud.

Pengakuan Pendapatan

Entitas mengakui pendapatannya sebagai berikut:

- Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.
- Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Recognition and Measurement of Intangible Assets

In order to generate income from its main business activities, the Entity purchased software. Therefore, the recognition and measurement of the software balance is significant to our audit. Our key areas of concern include: capitalization policy of intangible assets, policy on determining the economic life of the intangible assets, and determining whether there are indicators of impairment loss on the intangible assets.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures, amongst others, included:

- *verifying the details of purchases with purchases' invoices and contracts;*
- *checking that the expenditures had been properly and consistently capitalized in accordance with the applied accounting policies which conform with FAS;*
- *ensuring that the taxation on the acquisition of intangible assets had been recognized and reported in accordance with the applicable tax regulations;*
- *determining whether the estimated useful lives of the intangible assets are reasonable and reflect the expected usage and pattern in which future economic benefits will be consumed;*
- *reviewing the measurement of intangible assets for reasonableness and consistency with previous years;*
- *obtaining appraisal report for the fair value of intangible assets prepared by an independent appraiser and reviewing the reasonableness of the assumptions and methodology used; and*
- *assessing whether there are indicators of impairment by comparing the book value and recoverable amount of the intangible assets.*

Revenue Recognition

The Entity recognizes revenues as follows:

- *Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.*
- *Revenue from the sale of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery of the goods. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.*

Atas pendapatan, kami mempunyai perhatian khusus berkaitan dengan waktu pengakuan pendapatan.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- memperoleh pemahaman tentang sifat berbagai aliran pendapatan dan terkait proses pencatatan pendapatan, sistem dan kontrol;
- pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan;
- menilai kesesuaian kebijakan pengakuan pendapatan produk dalam penerapan SAK, yang meliputi sebagai berikut:
 - meninjau kontrak yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak untuk memastikan kontrak ini diperhitungkan dengan tepat; dan
 - memperoleh berita acara verifikasi pekerjaan dan revidi perhitungan progres pekerjaan dengan membandingkan detail pekerjaan dan tarif yang ada pada kontrak.
- pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan; dan
- menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

For the revenue, we have concern around the timing of revenue recognition.

How the matter was addressed in our audit

Our specific procedures included:

- *obtaining an understanding of the nature of the various revenue streams and the related revenue recording process, systems and controls;*
- *testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions;*
- *assessing the appropriateness of the revenue recognition policies for the products in applying FAS, which included the following:*
 - *reviewing significant contracts, including contractual terms and conditions to ensure these contracts are appropriately accounted; and*
 - *obtaining job verification reports and reviewed work progress calculations by comparing work details and rates in the contract.*
- *testing manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition; and*
- *performing cut-off procedures to test the timing of revenue recognition.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Deassy Roosiana Tresna Handayani

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1725/Public Accountant Registered Number AP. 1725

11 April 2023/April 11, 2023



00111

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2, 4	5.891.386.360	6.544.397.027	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2, 5, 34	299.432.568	-	Related party
Pihak ketiga – neto	2, 5	35.031.503.607	13.493.042.361	Third parties – net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi – neto	2, 6, 34	592.874.227	9.477.158.865	Related parties – net
Pihak ketiga – neto	2, 6	331.105.951	7.463.145.870	Third parties – net
Persediaan	2, 7	7.346.185.981	3.354.466.500	Inventories
Pajak dibayar di muka	2, 35	953.697.046	-	Prepaid tax
Uang muka	8	-	99.108.400	Advances
Aset lancar lainnya	2, 9	3.421.831.862	50.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		53.868.017.602	40.481.319.023	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2, 35	658.183.107	226.463.110	Deferred tax assets
Uang muka	8, 34	6.929.452.334	-	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	2, 10	3.595.286.328	-	Investments in associates
Aset hak-guna – neto	2, 11	82.949.998	51.700.000	Right-of-use assets – net
Aset takberwujud – neto	2, 12, 34	19.511.471.015	10.334.375.004	Intangible assets – net
Aset tetap – neto	2, 13	1.097.713.256	1.100.126.548	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		31.875.056.038	11.712.664.662	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		85.743.073.640	52.193.983.685	TOTAL ASSETS

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 14	4.797.306.371	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2, 15, 34	-	1.898.763.900	Related parties
Pihak ketiga	2, 15	8.795.411.970	13.221.608.036	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2, 16, 34	-	2.603.825.127	Related parties
Pihak ketiga	2, 16	2.380.075.180	1.772.343.969	Third parties
Liabilitas kontrak	2, 17	17.278.293	-	Contract liability
Beban masih harus dibayar	2, 18	493.300.579	4.030.428	Accrued expenses
Utang pajak	2, 35	4.459.220.285	1.920.243.118	Taxes payable
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	2, 19	219.445.148	178.199.201	Current portion of financial institution loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.162.037.826	22.598.599.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	2, 19	83.905.016	303.350.164	Non-current portion of financial institution loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 20	2.003.706.614	707.342.966	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.087.611.630	1.010.693.130	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		23.249.649.456	23.609.292.984	TOTAL LIABILITIES

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par
Rp 20 per saham pada				value Rp 20 per share
tanggal 31 Desember 2022				as of December 31, 2022
dan 2021				and 2021
Modal dasar –				Authorized capital –
3.000.000.000 lembar				3,000,000,000
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2022 dan				December 31, 2022
2021				and 2021
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh –				paid capital –
2.200.000.000 lembar				2,200,000,000
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2022 dan				December 31, 2022
750.000.000 lembar saham				and 750,000,000
pada tanggal				shares as of
31 Desember 2021	21	44.000.000.000	15.000.000.000	December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2, 22	-	3.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya	24	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		17.908.202.982	10.573.035.038	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss)
pengukuran kembali				remeasurement of
imbalan kerja – neto	2, 25	(414.778.798)	11.655.663	employee benefits – net
Sub-jumlah		62.493.424.184	28.584.690.701	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		62.493.424.184	28.584.690.701	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		85.743.073.640	52.193.983.685	AND EQUITY

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENDAPATAN	2, 26, 34	107.517.076.481	45.628.035.297	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 27	(73.053.952.593)	(30.375.129.962)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>34.463.123.888</u>	<u>15.252.905.335</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 28	357.794.442	22.003.164	Other income
Beban penjualan	2, 29	(1.495.211.997)	(259.419.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 30	(11.552.200.245)	(5.077.807.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2, 31	(834.020.352)	(983.426.035)	Finance charges
Beban lain-lain	2, 32	(1.003.338.852)	(394.810.081)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>19.936.146.884</u>	<u>8.559.445.949</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2, 35	(4.751.721.040)	(1.991.303.116)	Current
Tangguhan	2, 35	311.443.611	109.701.078	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(4.440.277.429)</u>	<u>(1.881.602.038)</u>	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM RUGI DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK		<u>15.495.869.455</u>	<u>6.677.843.911</u>	INCOME FOR THE YEAR BEFORE LOSS ON DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARY
Rugi dekonsolidasi Entitas Anak	1c	(160.701.511)	-	Loss on deconsolidation of subsidiary
LABA TAHUN BERJALAN		<u>15.335.167.944</u>	<u>6.677.843.911</u>	INCOME FOR THE YEAR

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti	2, 20, 25	(546.710.847)	(333.793.905)	Remeasurement on defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	2, 25, 35	120.276.386	72.356.309	Related income tax
Jumlah rugi komprehensif lain setelah pajak		(426.434.461)	(261.437.596)	Total other comprehensive loss net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.908.733.483	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2	15.335.167.944	6.677.843.911	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		15.335.167.944	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2	14.908.733.483	6.416.406.315	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.908.733.483	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
DASAR	2, 33	11,05	8,90	BASIC
DILUSIAN	2, 33	4,66	-	DILUTED

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2021		15.000.000.000	-	-	3.895.191.127	273.093.259	19.168.284.386	-	19.168.284.386	Balance as of January 1, 2021
Penerapan PSAK No. 38	22	-	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Implementation of PSAK No. 38
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.677.843.911	(261.437.596)	6.416.406.315	-	6.416.406.315	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2021*)		15.000.000.000	3.000.000.000	-	10.573.035.038	11.655.663	28.584.690.701	-	28.584.690.701	Balance as of December 31, 2021*)
Penurunan modal	21	(14.940.000.000)	-	-	-	-	(14.940.000.000)	-	(14.940.000.000)	Decrease-in capital
Setoran modal	21	36.940.000.000	-	-	-	-	36.940.000.000	-	36.940.000.000	Paid-up capital
Pelepasan Entitas Anak	1c, 22	-	(3.000.000.000)	-	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Disposal of Subsidiary
Dividen saham	21, 23	7.000.000.000	-	-	(7.000.000.000)	-	-	-	-	Stock dividends
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	24, 42	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	15.335.167.944	(426.434.461)	14.908.733.483	-	14.908.733.483	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2022		44.000.000.000	-	1.000.000.000	17.908.202.982	(414.778.798)	62.493.424.184	-	62.493.424.184	Balance as of December 31, 2022

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		84.909.562.823	35.050.119.286	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk operasional		(78.264.288.001)	(24.329.487.489)	Cash paid for operations
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		6.645.274.822	10.720.631.797	Cash Generated from Operations
Penerimaan dari pendapatan bunga	28	12.131.650	22.003.164	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	31	(834.020.352)	(983.426.035)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(6.392.278.747)	(622.102.669)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran kas lainnya		(53.218.707)	(72.775.272)	Other cash payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(622.111.334)	9.064.330.985	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi saham	10	8.250.000.000	-	Sale of investment in shares
Perolehan aset hak-guna	11	(123.250.000)	(66.000.000)	Acquisition of right-of-use asset
Perolehan aset takberwujud	12	(15.206.609.500)	(1.500.000.000)	Addition of intangible assets
Perolehan aset tetap	13, 39	(237.889.821)	(557.384.200)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap	8	(6.929.452.334)	-	Payment of advances for fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(14.247.201.655)	(2.123.384.200)	Net Cash Flows Used in Investing Activities

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statement which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	6, 39	(2.591.320.211)	(10.556.299.592)	receivables – related parties
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	6, 39	8.506.027.216	5.968.986.014	receivables – related parties
Pembayaran biaya emisi saham	9	(3.356.831.862)	-	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang bank jangka pendek	14	(4.621.408.992)	(13.400.413.925)	Payment of short-term bank loan
Penambahan utang bank jangka pendek	14	8.419.129.288	7.000.000.000	Addition of short-term bank loan
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	16, 39	(14.603.825.127)	-	Payment of other payables – related parties
Penambahan utang lain-lain – pihak berelasi	16, 39	-	1.043.825.127	Addition of other payables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak ketiga	16, 39	(2.926.328.789)	-	Payment of other payables – third parties
Penambahan utang lain-lain – pihak ketiga	16, 39	3.569.060.000	-	Addition of other payables – third parties
Pembayaran utang lembaga keuangan	19	(178.199.201)	(109.950.635)	Payment of financial institution loan
Penurunan modal	21	(14.940.000.000)	-	Decrease-in capital
Penambahan modal disetor	21	36.940.000.000	-	Additional paid-in capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		14.216.302.322	(10.053.853.011)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS		(653.010.667)	(3.112.906.226)	NET DECREASE IN CASH ON
DAN BANK				HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL		6.544.397.027	9.657.303.253	CASH ON HAND AND IN
TAHUN				BANKS AT BEGINNING
				OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR		5.891.386.360	6.544.397.027	CASH ON HAND
TAHUN	4			AND IN BANKS AT END
				OF THE YEAR

*) Entitas menyajikan laporan keuangan konsolidasian/The Entity presented consolidated financial statements

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statement
which are an integral part of the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (dahulu PT Damai Harapan Sentosa) (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25, tanggal 7 Januari 2011 dari Tjoa Karina Juwita S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, tanggal 15 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 108, tanggal 28 Juli 2022. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 29 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas bergerak dalam bidang usaha perdagangan, aktivitas pengolahan data, aktivitas konsultasi, aktivitas manajemen, pemrograman komputer dan platform digital serta periklanan. Entitas berkedudukan di Jakarta Utara.

Saat ini, bisnis utama Entitas adalah di bidang pemrograman komputer lainnya, konsultasi dan perancangan *internet of things* dan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk merupakan entitas induk, dimana David Santoso merupakan pemilik manfaat utama mulai tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33, tanggal 10 Agustus 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham Entitas menyetujui untuk menetapkan David Santoso sebagai pihak pengendali Entitas sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (formerly PT Damai Harapan Sentosa) (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 25, dated January 7, 2011 of Tjoa Karina Juwita S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-19005.AH.01.01.Tahun 2011, dated April 15, 2011.

The Entity's Articles of Association had been amended, most recently based on Notarial Deed from Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., No. 108, dated July 28, 2022. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, dated July 29, 2022.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Entity's scope of trading, data processing activities, consulting activities, management activities, computer programming and digital platforms and advertising. The Entity is domiciled in North Jakarta.

Currently, the main business of the Entity are in the scope of other computer programming, consulting and designing the internet of things and computers and other computer facilities management.

The Entity started its commercial operations in 2015. PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk is the parent entity, whereas David Santoso is the ultimate beneficial owner starting from 2020.

Based on Notarial Deed No. 33, dated August 10, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders of the Entity agreed to appoint David Santoso as the controlling party of the Entity as referred to in POJK 3/2021.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 180 per saham. Secara bersamaan Entitas juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023 (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 41).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Budi Setiyadi
Komisaris Independen	:	Ir. Resdiansyah

Direksi

Direktur Utama	:	David Santoso
Direktur	:	Rudy Budiman Setiawan
	:	Yudhi Haryadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Santoso
Komisaris	:	Shafrohan Sinungan

Direksi

Direktur Utama	:	Rudy Budiman Setiawan
Direktur	:	Drs. Herwan Gozali

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 180 per share. Simultaneously, the Entity was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Entity had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023 (see Note 41).

On March 8, 2023 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (see Note 41).

c. Board of Commissioners and Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The Entity's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

Board of Commissioners and Directors

The Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

The Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 128/TKDN/XI/2022, tanggal 1 November 2022, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

:

Dr. Ir. Resdiansyah

:

Head of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite

:

Drs. Herwan Gozali

:

Committee Members

:

Luluk Sri Utami

:

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 107/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah membentuk Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

:

Dr. Ir. Resdiansyah

:

Head of Audit Committee

Anggota

:

Dwi Afrilianto

:

Members

:

Muhammad Arif Hartono

:

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 108/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah membentuk Audit Internal, sebagai berikut:

Ketua Audit Internal

:

Citra Dewi

:

Head of Internal Audit

Anggota

:

Ibnu Sina Azly

:

Members

:

Dini Afrilyan

:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/TKDN/IX/2022 tanggal 28 September 2022, Entitas telah mengangkat Wendy Jolanda Waas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 109/TKDN/IX/2022 dated September 28, 2022, the Entity had appointed Wendy Jolanda Waas as Corporate Secretary.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing sebanyak 58 dan 32 orang (tidak diaudit).

Employees

As of December 31, 2022 and 2021 the number of permanent employees of the Entity are 58 and 32 employees (unaudited), respectively.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Struktur Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Digital Karyaloka Nusantara	Banten	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	80%	2021	-	15.000.000.000

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021.

Entitas tidak memiliki pengendalian atas DKN karena menjual kepemilikan sahamnya kepada pihak ketiga, sehingga Entitas tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan DKN, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai jual	8.250.000.000
Dikurangi nilai buku investasi	8.054.298.489
Laba pelepasan investasi (lihat Catatan 28)	195.701.511

Berdasarkan Akta Notaris No. 18, tanggal 5 April 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas menjual kepemilikan saham DKN sebesar 10% atau setara dengan Rp 1.500.000.000 (15.000 lembar saham). Sehingga Entitas memiliki DKN sebesar 70% atau setara dengan Rp 10.500.000.000 (105.000 lembar saham).

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas menjual saham kepemilikan saham DKN sebesar 45% atau setara dengan Rp 6.750.000.000 (67.500 lembar saham). Sehingga Entitas memiliki DKN sebesar 25% atau setara dengan Rp 3.750.000.000 (37.500 lembar saham).

d. The Entity's Structure

As of December 31, 2021, the Entity consolidated the following Subsidiary due to the existence of control.

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership						
PT Digital Karyaloka Nusantara	Banten	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	80%	2021	-	15.000.000.000

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN)

PT Digital Karyaloka Nusantara (DKN) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021 of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, dated October 22, 2021.

The Entity did not have control over DKN because it sold its share ownership to third parties, therefore the Entity did not consolidate the financial statements of DKN, with details as follows:

Nilai jual	8.250.000.000	Selling price
Dikurangi nilai buku investasi	8.054.298.489	Less book value of investment
Laba pelepasan investasi (lihat Catatan 28)	195.701.511	Gain on disposal of investment (see Note 28)

Based on Notarial Deed No. 18, dated April 5, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity sold ownership shares of DKN of 10% or equivalent to Rp 1,500,000,000 (15,000 shares). Therefore, the Entity has a 70% ownership in DKN or equivalent to Rp 10,500,000,000 (105,000 shares).

Based on Notarial Deed No. 110, dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity sold ownership shares ownership of DKN of 45% or equivalent to Rp 6,750,000,000 (67,500 shares). Therefore, the Entity has a 25% ownership in DKN or equivalent to Rp 3,750,000,000 (37,500 shares).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, DKN telah menjadi Entitas Asosiasi (lihat Catatan 10).

For the year ended on December 31, 2022, DKN has become an Associated Entity (see Note 10).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiary's summary of financial information are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan (neraca):

Summary of statement of financial position:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Jumlah aset lancar	15.000.000.000
Jumlah liabilitas jangka pendek	35.000.000
Jumlah ekuitas	14.965.000.000

<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>
Total current assets
Total current liabilities
Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Rugi sebelum pajak	(35.000.000)
Rugi tahun berjalan	(35.000.000)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(35.000.000)

<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>
Loss before tax
Loss for the year
Total comprehensive loss for the year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amandemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarifies the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi mengenai Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”

- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diekspektasikan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diekspektasikan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

In contrast, contractual terms that introduce more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from the end of the reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other current assets.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When a debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consists of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and financial institution loan.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral and not restricted.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*First-In-First-Out*).

f. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the FIFO (First-In-First-Out).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Investasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

g. Investments

An associate is an entity in which the Entity has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 (empat) tahun. Entitas dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

h. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 4 (four) years. The Entity shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Umur Ekonomis/Useful Lives</u>
Inventaris kantor	4
Kendaraan	8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Fixed Assets

According to PSAK No. 16, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Umur Ekonomis/Useful Lives</u>
Office equipment	4
Vehicles	8

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset hak-guna adalah 1 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. The useful life of right-of-use asset is 1 year.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract for each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantees;

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and
- payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Short-term Lease

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

k. Impairment of Non-Financial Assets, Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

m. Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 38, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the merged entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

n. Revenue and Expense Recognition

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan Produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Sales of Product

Revenue from the sales of products is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalate throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

o. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

p. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

q. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

q. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusi.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

r. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada kembali piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables and Other Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

d. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Amortization of Intangible Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

d. Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and right-of-use assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair of assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna adalah 1-8 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and right-of-use assets are 1-8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Imbalan Kerja

e. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

f. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. Judgment includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan

j. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. Klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the statement profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (KKE) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal, 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar

Entitas memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks had increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the period ended December 31, 2022 and 2021.

c. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised

The Entity has several lease contracts that include extension and termination options. The Entity applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant lease hold improvements or significant customization to the leased asset).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	7.000.000	10.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.681.298.779	146.987.955
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.741.627.692	3.982.425.594
PT Bank Central Asia Tbk	294.960.793	1.375.265.555
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.783.895	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.502.176	1.009.426.671
PT Bank DKI	3.782.500	685.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.130.031	19.606.252
Sub-jumlah	5.881.085.866	6.534.397.027
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DKI	3.300.494	-
Jumlah	5.891.386.360	6.544.397.027

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga kontraktual atas bank sebesar 0,25% – 2,00%.

Tidak ada saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank DKI
Total

As of December 31, 2022 and 2021, the contractual interest rate on the cash in banks are 0.25% – 2.00%.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

There are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	304.605.177	-
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.172.609)	-
Sub-jumlah – neto	299.432.568	-
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Gumrining Sentosa	10.660.682.001	8.541.756.955
PT Tron Bandung Raya	7.843.390.000	3.246.951.000
PT Tron Distribusi Nusantara	7.287.993.160	-

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Related Party (see Note 34):</u>
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Less allowance for impairment loss on trade receivables
Sub-total – net
<u>Third Parties:</u>
PT Gumrining Sentosa
PT Tron Bandung Jaya
PT Tron Distribusi Nusantara

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PT Galaksak Brilliant Solusi	5.333.816.000	1.718.945.533	PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Infra Solusi Indonesia	1.934.418.185	-	PT Infra Solusi Indonesia
PT Trans Mega Selaras	1.487.400.000	171.019.750	PT Trans Mega Selaras
PT Galang Suar Teknologi	814.537.757	-	PT Galang Suar Teknologi
PT Trans Mikro Bersama	446.042.893	-	PT Trans Mikro Bersama
PT Finnet Indonesia	128.593.500	-	PT Finnet Indonesia
Lain-lain	67.366.516	5.380.000	Others
Sub-jumlah	36.004.240.012	13.684.053.238	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(972.736.405)	(191.010.877)	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Sub-jumlah – neto	35.031.503.607	13.493.042.361	Sub-total – net
Jumlah – neto	35.330.936.175	13.493.042.361	Total – net

PT Gumrining Sentosa bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Has matured:
30 hari	21.792.927.997	13.217.513.488	30 days
31-60 hari	11.793.470.001	-	31-60 days
61-90 hari	287.760.471	-	61-90 days
> 90 hari	2.434.686.720	466.539.750	>90 days
Sub-jumlah	36.308.845.189	13.684.053.238	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(977.909.014)	(191.010.877)	Less allowance for impairment loss on trade receivable
Jumlah – neto	35.330.936.175	13.493.042.361	Total – net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	191.010.877	-	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	786.898.137	191.010.877	Additions during the year (see Note 32)
Saldo akhir tahun	977.909.014	191.010.877	Balance at end of year

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	573.000.000	-
PT Digital Karyaloka Nusantara	30.000.000	-
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	-	6.511.707.005
David Santoso	-	3.000.000.000
PT Teknologi Unggul Nusantara	-	6.000.000
Sub-jumlah	603.000.000	9.517.707.005
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(10.125.773)	(40.548.140)
Sub-jumlah – neto	592.874.227	9.477.158.865
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Karyawan	331.105.951	11.290.868
PT Galang Suar Teknologi	-	4.982.778.322
PT Gumrining Sentosa	-	2.293.140.931
PT Galaksak Brilliant Solusi	-	266.411.542
Sub-jumlah	331.105.951	7.553.621.663
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	(90.475.793)
Sub-jumlah – neto	331.105.951	7.463.145.870
Jumlah – neto	923.980.178	16.940.304.735

Related Parties (see Note 34):

PT Daya Kemilau Nusantara
Investama
PT Digital Karyaloka Nusantara
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara
David Santoso
PT Teknologi Unggul Nusantara

Sub-total

Less allowance for impairment loss on other receivables

Sub-total – net

Third Parties:

Employees
PT Galang Suar Teknologi
PT Gumrining Sentosa
PT Galaksak Brilliant Solusi

Sub-total

Less allowance for impairment loss on other receivables

Sub-total – net

Total – net

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	131.023.933	-
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	(120.898.160)	-
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32)	-	131.023.933
Saldo akhir tahun	10.125.773	131.023.933

Movements in the allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Reversal during the year
(see Note 28)
Additions during the
year (see Note 32)
Balance at end of year

PT Gumrining Sentosa sudah bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang dijaminkan.

There are no other receivables pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan pengurangan yang berkaitan dengan, Entitas Anak yang sudah tidak dikonsolidasi pada tahun berjalan (lihat Catatan 39).

As of December 31, 2022, the deduction of other receivables – related parties amounting to Rp 3,000,000,000 represents deductions related to the Subsidiary, which are not consolidated in the current year (see Note 39).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berupa peralatan Telematika masing-masing sebesar Rp 7.346.185.981 dan Rp 3.354.466.500 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Persediaan Entitas digunakan untuk kegiatan operasional bisnis dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Entitas tidak mengasuransikan persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko kerusakan, kebakaran, pencurian dan lain-lain adalah kecil.

7. INVENTORIES

This account represents inventories of Telematic equipment amounting to Rp 7,346,185,981 and Rp 3,354,466,500 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Entity's inventories are used for business operations and are not pledged as collateral to any party.

The Entity did not insured its inventories since management believes that the risks of damage, fire, theft and other risks are low.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the Entity's management evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES

This account consists of:

	2022	2021	
Lancar			Current
Operasional	-	99.108.400	Operational
Tidak Lancar			Non-Current
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>			<u>Related Party (see Note 34):</u>
David Santoso	5.500.000.000	-	David Santoso
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Pembelian tanah dan bangunan	1.064.600.000	-	Purchase of land and building
Pembelian <i>software</i>	364.852.334	-	Purchase of software
Sub-jumlah	1.429.452.334	-	Sub-total
Jumlah	6.929.452.334	99.108.400	Total

Uang muka dengan David Santoso merupakan pembelian bangunan kantor di Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang (lihat Catatan 34 dan 40).

Advance to David Santoso represents purchase of office buildings at the Batu Ceper Permai Housing Complex Block V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang (see Notes 34 and 40).

Uang muka dengan pihak ketiga merupakan pembelian tanah dan bangunan (lihat Catatan 40).

Advances with third parties represents purchase of land and buildings (see Note 40).

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2022	2021	
Biaya emisi saham	3.356.831.862	-	Share issuance costs
Deposit	65.000.000	50.000.000	Deposit
Jumlah	3.421.831.862	50.000.000	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Pengurangan/ Deductions	Bagian atas Rugi Neto (lihat Catatan 32) /Portion of Net Loss (see Note 32)	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income – Net Tax	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at Ending of the Year
PT Digital Karyaloka Nusantara	25%	12.000.000.000	(8.250.000.000)	(154.713.672)	-	3.595.286.328

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara (“DKN”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32, tanggal 28 September 2021 dari Mutiara Hartanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 22 Oktober 2021. Kepemilikan saham Entitas pada DKN sebesar 80% atau setara dengan Rp 12.000.000.000 (120.000 lembar saham), sehingga Entitas mengkonsolidasi laporan keuangan DKN (lihat Catatan 1d).

Berdasarkan Akta Notaris No. 110, tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Entitas memiliki investasi sebanyak 37.500 lembar saham yang nilai nominal sebesar Rp 100.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 3.750.000.000 pada PT Digital Karyaloka Nusantara. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038557, tanggal 29 Juli 2022.

Pada tahun 2022, DKN telah menjadi Entitas Asosiasi (lihat Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan (neraca):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Jumlah aset	14.624.019.625
Jumlah liabilitas	277.874.315
Jumlah ekuitas	14.346.145.310

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account represents investment in Associate as of December 31, 2022, with details as follows:

PT Digital Karyaloka Nusantara

PT Digital Karyaloka Nusantara (“DKN”) was established based on Notarial Deed No. 32, dated September 28, 2021 of Mutiara Hartanto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0066696.AH.01.01.Tahun 2021, dated October 22, 2021. The Entity’s share ownership in DKN of 80% or equivalent to Rp 12,000,000,000 (120,000 shares), therefore, the Entity consolidated DKN’s financial statements (see Note 1d).

Based on Notarial Deed No. 110 dated July 29, 2022 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Entity has owned 37,500 shares, which has a par value of Rp 100,000 per share or total amounting to Rp 3,750,000,000 in PT Digital Karyaloka Nusantara. This Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038557, dated July 29, 2022.

In 2022, DKN has become Associated Entity 80% (see Note 1d).

The summary of the financial information of the Associates are as follows:

Summary of statement of financial position:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>PT Digital Karyaloka Nusantara</u>	
Total assets	14.624.019.625
Total liabilities	277.874.315
Total equity	14.346.145.310

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:**

**Summary of statement of profit or loss and other
comprehensive income:**

31 Desember 2022/
December 31, 2022

PT Digital Karyaloka Nusantara

Rugi sebelum pajak	(618.854.690)
Rugi tahun berjalan	(618.854.690)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(618.854.690)

PT Digital Karyaloka Nusantara

Loss before tax	
Loss for the year	
Total comprehensive loss for the year	

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Ruko	132.000.000	123.250.000	-	255.250.000
Akumulasi Penyusutan				
Ruko	80.300.000	92.000.002	-	172.300.002
Nilai Buku	51.700.000			82.949.998
2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Ruko	66.000.000	66.000.000	-	132.000.000
Akumulasi Penyusutan				
Ruko	11.000.000	69.300.000	-	80.300.000
Nilai Buku	55.000.000			51.700.000

Acquisition Cost
Shophouse

Accumulated Depreciation
Shophouse

Book Value

Acquisition Cost
Shophouse

Accumulated Depreciation
Shophouse

Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sewa ruko beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara.

As of December 31, 2022 and 2021, the shophouse is located at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak-guna.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's management believes that there were no indication of impairment on right-of-use-assets.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Perangkat lunak		18.550.000.000	15.206.609.500	-	33.756.609.500	Software	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Perangkat lunak		8.215.624.996	6.029.513.489	-	14.245.138.485	Software	
Nilai Buku		<u>10.334.375.004</u>			<u>19.511.471.015</u>	Book Value	
		2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Perangkat lunak		17.050.000.000	1.500.000.000	-	18.550.000.000	Software	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
Perangkat lunak		3.921.875.000	4.293.749.996	-	8.215.624.996	Software	
Nilai Buku		<u>13.128.125.000</u>			<u>10.334.375.004</u>	Book Value	

Perangkat lunak yang dimiliki Entitas adalah *platform* atau sekumpulan program teknologi informasi yang digunakan untuk proses berfungsinya aplikasi secara digital yang memiliki dasar untuk kegiatan pengembangan. Perangkat lunak digunakan pelanggan untuk kegiatannya dan sebagai kontrak pekerjaan bagi Entitas.

Pembelian atas aset perangkat lunak dibeli dari PT Teknologi Rancang Olah Nusantara yang merupakan pihak berelasi sampai dengan tanggal 14 Juli 2022 (lihat Catatan 34 dan 40).

Aset takberwujud Entitas tidak diasuransikan karena manajemen melakukan penyimpanan program pada *cloud*.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan (lihat Catatan 27).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan No. 00364/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022, tanggal 30 September 2022, tidak terdapat indikasi penurunan nilai. Dasar penilaian yang diterapkan adalah *Replacement Cost New (RCN)*, dimana nilai wajar atas aset takberwujud adalah sebesar Rp 21.555.000.000 pada tanggal 31 Juli 2022.

The software owned by the Entity is a platform or set of information technology programs that are used to process digital functional applications that have a basis for development activities. The software is used by customers for its activities and is used as employment contracts for the Entity.

Purchases of software acquired from PT Teknologi Rancang Olah Nusantara which is a related party until July 14, 2022 (see Notes 34 and 40).

The Entity's intangible assets are not insured because management performs program storage in the cloud.

Amortization expense is allocated as part of cost of revenues (see Note 27).

Based on the assessment report from the Public Appraisal Service Office of Iskandar and Partners No. 00364/2.0118-00/BS/06/0596/1/IX/2022, dated September 30, 2022, there is no indication of impairment. Valuation basis applied is the Replacement Cost New (RCN), where the fair value of intangible assets amounting to Rp 21,555,000,000 as of July 31, 2022.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan tersebut masih relevan dalam menguji indikasi penurunan nilai aset takberwujud Entitas sampai dengan 31 Desember 2022.

The Appraisal Report from the Public Appraiser Service Office of Iskandar and Partners is still relevant in testing indications of impairment in the value of the Entity's intangible assets up to December 31, 2022.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment on the intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Inventaris kantor	458.108.327	237.889.821	-	695.998.148
Kendaraan	861.427.000	-	-	861.427.000
Jumlah	1.319.535.327	237.889.821	-	1.557.425.148
Akumulasi Penyusutan				
Invetaris kantor	147.623.196	130.571.363	-	278.194.559
Kendaraan	71.785.583	109.731.750	-	181.517.333
Jumlah	219.408.779	240.303.113	-	459.711.892
Nilai Buku	1.100.126.548			1.097.713.256
2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Invetaris kantor	170.651.127	287.457.200	-	458.108.327
Kendaraan	-	861.427.000	-	861.427.000
Jumlah	170.651.127	1.148.884.200	-	1.319.535.327
Akumulasi Penyusutan				
Invetaris kantor	94.887.302	52.735.894	-	147.623.196
Kendaraan	-	71.785.583	-	71.785.583
Jumlah	94.887.302	124.521.477	-	219.408.779
Nilai Buku	75.763.825			1.100.126.548

Acquisition Costs
Office equipment
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Office equipment
Vehicles
Total

Book Value

Acquisition Cost
Office equipment
Vehicles
Total

Accumulated Depreciation
Office equipment
Vehicles
Total

Book Value

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30).

Depreciation expenses are allocated as general and administrative expenses (see Note 30).

Terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Entitas dengan nilai perolehan sebesar Rp 90.043.500.

There are fixed assets which have been fully depreciated and are still being used by the Entity with an acquisition cost amounting to Rp 90,043,500.

Kendaraan milik Entitas digunakan sebagai jaminan utang lembaga keuangan kepada PT CIMB Niaga Auto Finance (lihat Catatan 19). Kendaraan tersebut diasuransikan terhadap kerugian total kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 718.250.000 dan Rp 845.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Vehicles are used as collateral for financial institutions' loan to PT CIMB Niaga Auto Finance (see Note 19). The vehicle was insured against total loss to PT Sampo Insurance Indonesia with insurance coverage amounting to Rp 718,250,000 and Rp 845,000,000 and as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 4.797.306.371 dan Rp 999.586.075 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 4,797,306,371 and Rp 999,586,075 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Perjanjian antara Entitas dengan BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, tanggal 16 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas:

Based on the Agreement between the Entity and BRI No. 3028/KC-V/ADK/11/2020, dated November 16, 2020, the Entity obtained:

- Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) sebesar Rp 4.000.000.000.
- Kredit Modal Kerja *Credit Overeenkomst* (CO) Tetap sebesar Rp 1.000.000.000.

- Withdrawal Approval* (W/A) Working Capital Credit Facility amounting to Rp 4,000,000,000.
- Credit Overeenkomst* (CO) Working Capital Credit Facility amounting to Rp 1,000,000,000.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit ini sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 16 November 2021.

Annual interest rate of these facilities is 9.95% until 13%. The term of these facilities was up to November 16, 2021.

Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan Sertifikat Hak Milik No. 1713 atas nama Rode Rosita Sari yang akan dilakukan balik nama waris ke ahli waris (David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso).

These loan facilities are guaranteed by land and building Certificate of Ownership No. 1713 in the name of Rode Rosita Sari, the name of the inheritance will be transferred to the heirs (David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 dan No. 65, tanggal 24 Desember 2021, pinjaman dengan BRI telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 November 2022. Tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 9,95% sampai dengan 13% per tahun.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 64 and No. 65, dated December 24, 2021, the loan with BRI had been extended until November 16, 2022. Annual interest of these facilities is 9.95% until 13% per annum.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan fasilitas kredit atas tanah dan bangunan telah dibalik nama sesuai dengan Sertifikat Hak Milik No. 3600 atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso pada tanggal 4 Januari 2021 (lihat Catatan 34).

The collateral for the credit facilities on the land and buildings had been reversed in accordance with the Certificate of Ownership No. 3600 under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Nathanael Santoso dated January 4, 2021 (see Note 34).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

During the period of agreement, the Entity without any consent letter from BRI is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset perusahaan dengan nilai yang menurut pendapat pejabat bank dapat mengganggu *cash flow* usaha debitur dalam jangka waktu 1 tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working (NWC)* masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Melunasi utang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

- *Conduct merger, acquisition, sell company assets, go public.*
- *Bind as the guarantor of other parties and/or pledge the assets to other parties except those that already exist.*
- *Change the articles of association, change the structure of board members and/or change the stockholders, and capital structure.*
- *Provide receivables to stockholders for any reason.*
- *Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company.*
- *Receive loans from other banks or other financial institutions.*
- *Invest, expand business and sell company assets at a value which in the opinion of bank officials can disrupt the cash flow of the debtor's business within a period of 1 year.*
- *Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and Net Working (NWC) is still positive.*
- *Submit a petition for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.*
- *Pay off debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.*

Berdasarkan Surat No. B.99.e-RO-JKS/RLG/08/2022, tanggal 29 Agustus 2022, Entitas telah mendapat persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)*.

Based on Letter No. B.99.e-RO-JKS/RLG/08/2022, dated August 29, 2022, the Entity had received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. regarding the conduct of the Initial Public Offering (IPO).

BRI dengan Entitas telah melakukan perpanjangan kontrak addendum sesuai dengan Akta No. 84 dan 85, tanggal 28 November 2022. Pada Addendum KMK BRI tersebut, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 November 2023, suku bunga 11,50% per tahun dan telah dihapuskan perihal negatif *covenant* dan telah mengakomodir persetujuan atas tindakan pelaksanaan IPO. Pihak BRI telah memberikan penegasan melalui persetujuan perubahan pengurus sebagaimana Surat No. B 4254-KC/V/ADK/12/2022, tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus Entitas.

BRI and the Entity have extended the addendum contract in accordance with Deed No. 84 and 85, dated November 28, 2022. In the Addendum to BRI's KMK, the loan facilities had been extended until November 16, 2023, interest rate of 11.50% per annum and the negative covenants have been abolished and have accommodated approval for IPO implementation actions. BRI had provided confirmation through the approval of changes in management as stated in Letter No. B4254-KC/V/ADK/12/2022, dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in the Entity's Management.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara	-	1.650.000.000
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	-	248.763.900
Sub-jumlah	-	1.898.763.900
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Galaksak Brilliant Solusi	7.274.940.000	-
PT Aneka Sakti Bakti	827.692.185	-
PT Tron Distribusi Nusantara	395.500.000	-
Svincent	72.000.000	-
PT Sosial Teknologi Indonesia	66.787.705	-
PT Softorb Technology Indonesia	55.500.000	-
Tokolaptopid	18.873.998	-
PT Galang Suar Teknologi	-	13.073.160.611
B Smart Technology	-	146.747.425
Lain-lain	84.118.082	1.700.000
Sub-jumlah	8.795.411.970	13.221.608.036
Jumlah	8.795.411.970	15.120.371.936

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	8.798.225.968	15.120.371.936
Telah jatuh tempo	-	-
Jumlah	8.798.225.968	15.120.371.936

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

<u>Related Parties (see Note 34):</u>
PT Teknologi Rancang Olah Nusantara
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Sub-total
<u>Third Parties:</u>
PT Galaksak Brilliant Solusi
PT Aneka Sakti Bakti
PT Tron Distribusi Nusantara
Svincent
PT Sosial Teknologi Indonesia
PT Softorb Technology Indonesia
Tokolaptopid
PT Galang Suar Teknologi
B Smart Technology
Others
Sub-total
Total

Analysis of aging schedule of trade payables were as follows:

Not yet due
Has matured
Total

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34):</u>		
David Santoso	-	1.491.672.000
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi	-	692.153.127
Rudy Budiman Setiawan	-	420.000.000
Sub-jumlah	-	2.603.825.127
<u>Pihak Ketiga:</u>		
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (lihat Catatan 40)	2.000.000.000	-
PT Tron Bandung Raya	6.015.180	656.125.275
PT Trans Mega Selaras	-	1.081.218.694
Lain-lain	374.060.000	35.000.000
Sub-jumlah	2.380.075.180	1.772.343.969
Jumlah	2.380.075.180	4.376.169.096

Seluruh utang lain-lain Entitas belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain – pihak berelasi terdapat bagian atas utang dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 1.500.000.000 masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 untuk David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan (lihat Catatan 23 dan 34). Pada tahun 2022, utang dividen ini telah dibayarkan.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

<u>Related parties (see Note 34):</u>
David Santoso
PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi
Rudy Budiman Setiawan
Sub-total
<u>Third Parties:</u>
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (see Note 40)
PT Tron Bandung Raya
PT Trans Mega Selaras
Others
Sub-total
Total

All other payables of the Entity are not yet matured.

As of December 31, 2021, other payables – related parties, there is a dividend payable to stockholders amounting to Rp 1,500,000,000 in the amount of Rp 1,080,000,000 and Rp 420,000,000 for David Santoso and Rudy Budiman Setiawan, respectively (see Notes 23 and 34). In 2022, this dividend payable has been paid.

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak kepada PT Adiputro Wirasejati sebesar Rp 17.278.293 pada tanggal 31 Desember 2022.

17. CONTRACT LIABILITY

This account represents contract liability to PT Adiputro Wirasejati amounting to Rp 17,278,293 as of December 31, 2022.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Operasional	407.534.265	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	85.766.314	4.030.428
Jumlah	493.300.579	4.030.428

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Operations
Social Insurance Administration
Organization
Total

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT CIMB Niaga Auto Finance	303.350.164	481.549.365
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	219.445.148	178.199.201
Bagian jangka panjang	83.905.016	303.350.164

19. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This account consists of:

PT CIMB Niaga Auto Finance
Less current portion
Long-term portion

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 453102100116, tanggal 7 Mei 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan multiguna dari PT CIMB Niaga Auto Finance sebesar Rp 591.500.000 dengan jangka waktu selama 3 tahun, suku bunga sebesar 11,10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan unit kendaraan milik Entitas (lihat Catatan 13).

Based on the Financing Agreement No. 453102100116, dated May 7, 2021, the Entity obtained a multi-purpose financing facility from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting to Rp 591,500,000 with a term of 3 years, interest rate of 11.10% per annum. This loan is collateralized by the Entity's vehicle unit (see Note 13).

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya masing-masing No. 331/IPK/KKA-TBA/III-2023, tanggal 24 Maret 2023 dan No. 432/IPK/KKA-TBA/VI-2022, tanggal 19 April 2022, untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 2.003.706.614 dan Rp 707.342.966 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on the actuarial valuation performed by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary, used the "Projected Unit Credit" method on its report No. 331/IPK/KKA-TBA/III-2023, dated March 24, 2023 and No. 432/IPK/KKA-TBA/VI-2022, dated April 19, 2022, as of December 31, 2022 and 2021, respectively, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 2,003,706,614 and Rp 707,342,966 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 58 dan 32 karyawan.

The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are 58 and 32 employees, respectively.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 Tahun/Year	56 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)- IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,21%	7,12%	Discount rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with employee benefit plans are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	703.769.227	256.669.484	Current service cost
Biaya bunga	45.883.574	7.701.256	Interest cost
Jumlah	749.652.801	264.370.740	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai
"Beban Umum dan Administrasi" (lihat Catatan 30).

*Employee benefits are allocated as "General and
Administrative Expenses" (see Note 30).*

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

*The estimated liabilities for employee benefits in the
statements of financial position are as follows:*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	2.003.706.614	707.342.966	Present value of liabilities

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

*Analysis of estimated liabilities for employee benefits
are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	707.342.966	145.478.321	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	686.742.048	264.370.740	Employment benefits expense during the year
Dampak IFRIC	62.910.753	-	Impact of IFRIC
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja (lihat Catatan 25)	546.710.847	333.793.905	Remeasurement of employee benefits obligation (see Note 25)
Pembayaran manfaat	-	(36.300.000)	Benefits payment
Saldo akhir	2.003.706.614	707.342.966	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan
perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain
dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan
kerja dan beban jasa kini.

*The following table summarizes the sensitivity to a
reasonably possible change in market interest rates,
with all other variables held constant, of the estimated
liabilities for employee benefits and current service
cost.*

	2022	2021	
<u>Tingkat Diskonto</u>			<u>Discount Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.877.495.809	673.287.326	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.143.825.702)	(747.574.537)	Decrease in interest rate in 100 basis points
<u>Tingkat Kenaikan Gaji</u>			<u>Salary Increment Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.141.415.862	746.819.898	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(1.877.249.445)	(673.252.107)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan
tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan
dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah
No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

*The management of the Entity believes that the
allowance is adequate to meet the requirements of
Law No. 11/2020, Government Regulations
No. 35/2021 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Nilai Nominal Rp 20 per Saham/ Par Value Rp 20 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	Stockholders
PT Daya Kemilau Nusantara Investama	2.195.600.000	99,80	43.912.000.000	PT Daya Kemilau Nusantara Investama
David Santoso	3.168.000	0,14	63.360.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	1.232.000	0,06	24.640.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	2.200.000.000	100,00	44.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 108, tanggal 28 Juli 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 29 Juli 2022, Pemegang Saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor semula sebesar Rp 22.000.000.000 menjadi sebesar Rp 44.000.000.000.
- Dari modal disetor tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 44.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 108, dated July 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0053277.AH.01.02.Tahun 2022, dated July 29, 2022, the Stockholders of the Entity agreed to the following matters:

- Increase in paid-in capital from Rp 22,000,000,000 to Rp 44,000,000,000.
- From the paid-in capital, 2,200,000,000 shares had been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 44,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal disetor yang diakibatkan adanya dividen Entitas atas saldo laba yang di konversi menjadi modal disetor sebesar Rp 7.000.000.000 (lihat Catatan 23).
- Dari modal disetor tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 22.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184 dated April 28, 2022, the stockholders agreed to the following matters:

- Increase in paid-in capital due to the Entity's dividend from retained earnings which is converted into paid-in capital of Rp 7,000,000,000 (see Note 23).
- From the paid-in capital, 1,100,000,000 shares have been issued and paid-up with a total nominal value of Rp 22,000,000,000, so that the composition of the Entity's stockholders is as follows:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Modal saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 1.095.600.000 lembar saham atau sebesar Rp 21.912.000.000.
- Modal saham David Santoso sejumlah 3.168.000 lembar saham atau sebesar Rp 63.360.000.
- Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 1.232.000 lembar saham atau sebesar Rp 24.640.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 154, tanggal 27 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022, Pemegang saham Entitas menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Entitas menjadi Rp 60.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 lembar saham.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 15.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:
 - Modal saham PT Daya Kemilau Nusantara Investama sejumlah 747.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 14.940.000.000.
 - Modal saham David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp 864.000.000.
 - Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp 336.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 22 Maret 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 28 April 2022, Pemegang Saham Entitas menyetujui:

- Pengurangan modal dasar semula sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000, terbagi atas 12.000.000 lembar saham dan pengurangan modal disetor semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000 terbagi atas 3.000.000 lembar saham. Susunan pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut:
 - Modal saham David Santoso sejumlah 2.160.000 lembar saham atau sebesar Rp 43.200.000.
 - Modal saham Rudy Budiman Setiawan sejumlah 840.000 lembar saham atau sebesar Rp 16.800.000.

- Capital stock of PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 1,095,600,000 shares or Rp 21,912,000,000.
- Capital stock of David Santoso amounting to 3,168,000 shares or Rp 63,360,000.
- Capital stock of Rudy Budiman Setiawan amounting to 1,232,000 shares or Rp 24,640,000.

Based on Notarial Deed No. 154, dated April 27, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0030934.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 27, 2022, the Stockholders of the Entity agreed:

- The increase in the Entity's authorized capital to Rp 60,000,000,000 divided into 3,000,000,000 shares.
- The authorized capital have been issued and paid up by 25% or a total of 750,000,000 shares with a total nominal value of Rp. 15,000,000,000, so that the composition of the Entity's stockholders is as follows:
 - Capital stock of PT Daya Kemilau Nusantara Investama amounting to 747,000,000 shares or Rp 14,940,000,000.
 - Capital stock of David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp 864,000,000.
 - Capital stock of Rudy Budiman Setiawan amounting to 840,000 shares or Rp 336,000,000.

Based on Notarial Deed No. 103, dated March 22, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decision Letter No. AHU-0030584.AH.01.02.Tahun 2022, dated April 28, 2022, the Stockholders of the Entity agreed to:

- Deduction of the original authorized capital of Rp 60,000,000,000 to Rp 240,000,000, divided into 12,000,000 shares and a reduction in the original paid-in capital of Rp 15,000,000,000 to Rp 60,000,000 divided into 3,000,000 shares. The composition of the Entity's stockholders are as follows:
 - Capital stock of David Santoso amounting to 2,160,000 shares or Rp 43,200,000.
 - Capital stock of Rudy Budiman Setiawan share amounting to 840,000 shares or Rp 16,800,000.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas yaitu menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa.

- *Change the purposes and objectives as well as the Entity's business activities, namely carrying out business activities in the field of trade and services.*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Nilai nominal Rp 20 per saham/ <i>Par value Rp 20 per share</i>				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid (Lembar/Share)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Total in Rupiah</i>	Stockholders
David Santoso	540.000.000	72	10.800.000.000	David Santoso
Rudy Budiman Setiawan	210.000.000	28	4.200.000.000	Rudy Budiman Setiawan
Jumlah	750.000.000	100	15.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang muncul dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali Entitas Anak sebesar Rp 3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

This account represents additional paid-in capital arising from business combination transactions of entities under common control of the previous Subsidiary amounting to Rp 3,000,000,000 as of December 31, 2021.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali ini merupakan bagian saham minoritas atas Entitas Anak yang dimiliki oleh David Santoso yang merupakan pemilik manfaat utama.

The business combination transaction of entities under common control represented part of the non-controlling interest in the previous Subsidiary owned by David Santoso who is the ultimate beneficial owner.

Pada tanggal 29 Juli 2022, terdapat pelepasan atas DKN, Entitas Anak, sehingga terdapat pengurangan atas tambahan modal disetor dari transaksi kombinasi bisnis.

On July 29, 2022, there was a disposal of DKN, Subsidiary, so that there was a reduction in the additional paid-in capital from the business combination transaction.

23. DIVIDEN

23. DIVIDENDS

- Berdasarkan Akta Notaris No. 170, tanggal 28 April 2022 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU.AH.01.03-0234184, tanggal 28 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 7.000.000.000 (lihat Catatan 21).

- Based on Notarial Deed No. 170, dated April 28, 2022 by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Letter No. AHU.AH.01.03-0234184, dated April 28, 2022, the stockholders approved the distribution of stock dividends amounting to Rp 7,000,000,000 (see Note 21).*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pada 2020, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.500.000.000 atas saldo laba tahun 2018 dan 2019. Keputusan pemegang saham ini diperkuat dengan Akta Notaris No. 10, tanggal 12 Maret 2021 dari Notaris Sri Agustina S.H., Notaris di Cibinong. Dividen masih terutang dan belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2021 (lihat Catatan 16).

b. In 2020, based on the Decision of the Stockholders in lieu of the Stockholders' Meeting on December 31, 2020, the stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp 1,500,000,000 on the retained earnings for the years 2018 and 2019. This stockholder's decision was strengthened, based on Notarial Deed No. 10, dated March 12, 2021 of Sri Agustina S.H., Notary in Cibinong. The dividend was still payable and had not been paid in full as of December 31, 2021 (see Note 16).

24. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Notaris No. 100, tanggal 26 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba netto Entitas tahun 2021 sebesar Rp 6.677.843.911 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sebesar Rp 5.677.843.911 ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Entitas.

24. RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 100, dated September 26, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Stockholders agreed on the usage of the Entity's in 2021 net income amounting to Rp 6,677,843,911, as follows:

- An amount of Rp 1,000,000,000 is set as a mandatory reserve to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law.
- The amount of Rp 5,677,843,911 is determined as the Entity's retained earnings balance.

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Saldo awal	11.655.663	273.093.259
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti (lihat Catatan 20)	(546.710.847)	(333.793.905)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	120.276.386	72.356.309
Saldo akhir	<u>(414.778.798)</u>	<u>11.655.663</u>

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account consists of:

Beginning balance
Item that will not be reclassified to profit or loss:
Remeasurement of employee benefits obligation (see Note 20)
Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Ending balance

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

a. Akun ini terdiri dari:

	2022
Penjualan produk	68.352.121.517
Pendapatan jasa	39.164.954.964
Jumlah	107.517.076.481

b. Rincian pendapatan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	3.596.109.520
Pihak ketiga	103.920.966.961
Jumlah	107.517.076.481

c. Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
PT Gumrining Sentosa Direktorat Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan	31.490.454.947
Jumlah	62.045.709.374

26. REVENUES

a. This account consists of:

	2021
Sales of product	19.566.926.364
Services income	26.061.108.933
Total	45.628.035.297

b. The details of revenues based on nature of relationship are as follow:

	2021
Related parties (see Note 34)	128.502.000
Third parties	45.499.533.297
Total	45.628.035.297

c. Revenues which represent more than of 10% of the total revenues are as follows:

	2021
PT Gumrining Sentosa Direktorat Angkutan Jalan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan	9.262.812.160
Jumlah	35.323.921.093

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Persediaan awal	3.354.466.500
Pembelian	60.654.241.520
Persediaan tersedia untuk dijual	64.008.708.020
Persediaan akhir	(7.346.185.981)
Sub-jumlah	56.662.522.039

Biaya langsung:	
Pemasangan alat	6.114.066.732
Amortisasi (lihat Catatan 12)	6.029.513.489
Cloud server	2.470.141.998
Koneksi	1.739.648.887
Lain-lain	38.059.448
Jumlah biaya langsung	16.391.430.554
Jumlah	73.053.952.593

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2021
Beginning inventories	2.471.723.810
Purchases	18.184.877.224
Goods available for sale	20.656.601.034
Ending inventories	(3.354.466.500)
Sub-total	17.302.134.534

Direct costs:	
Installation	6.601.301.923
Amortization (see Note 12)	4.293.749.996
Cloud server	-
Connection	2.051.778.613
Others	126.164.896
Total direct costs	13.072.995.428
Total	30.375.129.962

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian
adalah sebagai berikut:

*Purchases which represent more than of 10% of the
total purchases are as follows:*

	2022	2021	
PT Galang Suar Teknologi	15.937.873.850	12.656.502.068	PT Galang Suar Teknologi
PT Gumrining Sentosa	10.325.000.000	4.286.933.898	PT Gumrining Sentosa
Jumlah	26.262.873.850	16.943.435.966	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Laba pelepasan Entitas Anak (lihat Catatan 1d)	195.701.511	-	Gain on disposal of Subsidiary on receivables (see Note 1d)
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	120.898.160	-	Recovery of impairment loss on receivables (see Note 6)
Bunga	12.131.650	22.003.164	Interest
Laba selisih kurs	151.235	-	Gain on foreign exchange
Lain-lain	28.911.886	-	Other
Jumlah	357.794.442	22.003.164	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Promosi dan pemasaran	1.446.018.788	83.235.252	Promotion and marketing
Perjalanan dinas	49.193.209	176.184.092	Business trip
Jumlah	1.495.211.997	259.419.344	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	7.017.482.871	2.650.360.385	Salaries and allowances
Perlengkapan kantor	1.403.772.672	902.867.000	Office supplies
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	749.652.801	264.370.740	Employee benefits (see Note 20)
Rumah tangga kantor	460.173.736	329.188.833	Office household
Pemeliharaan gedung	451.175.000	302.500.022	Building maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 11 dan 13)	332.303.115	193.821.477	Depreciation (see Notes 11 and 13)
Air, listrik dan telepon	302.505.152	150.884.467	Water, electricity and telephone
Jasa konsultan	268.713.289	35.000.000	Consultant fee

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	257.960.859	47.436.892	BPJS pension and health
Pajak	250.034.312	87.110.584	Taxes
Transportasi	44.293.589	40.458.796	Transportation
Lain-lain	14.132.849	73.807.894	Others
Jumlah	11.552.200.245	5.077.807.090	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bunga utang bank	516.590.220	614.635.507	Bank loan interest
Provisi	162.805.334	105.592.276	Provision
Bunga utang lembaga keuangan	84.624.798	65.265.365	Financial institution loan interest
Peer-to-peer lending	70.000.000	197.932.887	Peer-to-peer lending
Jumlah	834.020.352	983.426.035	Total

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5 dan 6)	786.898.137	322.034.810	Provision for impairment loss on receivables (see Notes 5 and 6)
Bagian atas rugi neto Entitas Asosiasi (lihat Catatan 10)	154.713.672	-	Portion of net loss from Associate (see Note 10)
Administrasi bank	2.263.300	27.653.486	Bank charges
Lain-lain	59.463.743	45.121.785	Others
Jumlah	1.003.338.852	394.810.081	Total

33. LABA PER SAHAM

33. BASIC EARNINGS

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The Gain and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.335.167.944	6.677.843.911	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	1.387.282.192	750.000.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	11,05	8,90	Basic earnings per share

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dilusian adalah sebagai berikut:

The Gain and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of diluted earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.335.167.944	-	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	3.287.500.000	-	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	4,66	-	Basic earnings per share

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Entitas Sepengendali	: PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi : PT Daya Kemilau Nusantara Investama : PT Teknologi Rancang Olah Nusantara : PT Teknologi Unggul Nusantara	Entities Under Common Control
Entitas Asosiasi	: PT Digital Karyaloka Nusantara	Associate Entity
Pemegang Saham	: David Santoso : Rudy Budiman Setiawan	The Stockholders

PT Gumrining Sentosa bukan lagi pihak berelasi sejak 30 April 2021.

PT Gumrining Sentosa is no longer a related party since April 30, 2021.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara bukan lagi pihak berelasi sejak 14 Juli 2022.

PT Teknologi Rancang Olah Nusantara is no longer a related party since July 14, 2022.

PT Digital Karyaloka Nusantara sudah bukan lagi Entitas Anak sejak 29 Juli 2022.

PT Digital Karyaloka Nusantara is no longer a Subsidiary since July 29, 2022.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with a related parties are as follows:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi usaha dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi dan Pendapatan" (lihat Catatan 5 dan 26).

- a. As of December 31, 2022, the Entity had trade transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Trade Receivables – Related Party and Revenues" (see Notes 5 and 26).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Daya Kemilau Nusantara Investama dan PT Digital Karyaloka Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.</p> <p>c. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Teknologi Unggul Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.</p> <p>d. Entitas membeli aset perangkat lunak dari PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Aset Takberwujud" (lihat Catatan 12 dan 40).</p> <p>e. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 15).</p> <p>f. Entitas melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor dengan David Santoso. Entitas memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Uang Muka" (lihat Catatan 8 dan 40).</p> <p>g. Pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijaminkan dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso, Kezia Natania Santoso dan Nicholas Natanael Santoso (lihat Catatan 14).</p> | <p>b. As of December 31, 2022, the Entity had financial transactions with PT Daya Kemilau Nusantara Investama and PT Digital Karyaloka Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties" (see Note 6). These loans bear no interest and have no maturity date.</p> <p>c. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with David Santoso, PT Teknologi Rancang Olah Nusantara and PT Teknologi Unggul Nusantara. The outstanding balances from the transaction were presented in the financial statements as "Other Receivables – Related Parties" (see Note 6). These loans bore no interest and had no maturity date.</p> <p>d. The Entity purchased software assets from PT Teknologi Rancang Olah Nusantara. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Intangible Assets" (see Notes 12 and 40).</p> <p>e. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Teknologi Rancang Olah Nusantara dan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balances from the transactions were presented in the financial statements as "Trade Payable – Related Parties" (see Note 15).</p> <p>f. The Entity cooperates with David Santoso in the management and use of office buildings. The Entity has the right to continue this cooperation into a sale and purchase of an office building amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase is still on process. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Advances" (see Notes 8 and 40).</p> <p>g. The loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are collateralized with land and building under the name of David Santoso, Kezia Natania Santoso and Nicholas Natanael Santoso (see Note 14).</p> |
|--|---|

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>h. Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama David Santoso (lihat Catatan 16).</p> <p>i. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 16). Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.</p> <p>j. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas memiliki utang dividen kepada David Santoso dan Rudy Budiman Setiawan masing-masing sebesar Rp 1.080.000.000 dan Rp 420.000.000 yang disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 16). Pada April 2022, utang tersebut telah dilunasi.</p> <p>k. Gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas masing-masing sebesar Rp 2.481.962.350 dan Rp 550.237.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.</p> | <p>h. The loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is collateralized with land and building under the name of David Santoso (see Note 16).</p> <p>i. As of December 31, 2021, the Entity had financial transactions with PT Anugrah Damai Yaksa Teknologi. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties" (see Note 16). This loan bore no interest and had no maturity date.</p> <p>j. As of December 31, 2021, the Entity had dividend payables to David Santoso and Rudy Budiman Setiawan amounted to Rp 1,080,000,000 and Rp 420,000,000, respectively, which presented in the financial statements as "Other Payables – Related Parties" (see Note 16). On April 2022, the payables had been paid.</p> <p>k. Salaries and other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Entity amounted to Rp 2,481,962,350 and Rp 550,237,500 for the years ended December 31, 2022 and 2021.</p> |
|---|--|

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 953.697.046 pada tanggal 31 Desember 2022.

a. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 953,697,046 as of December 31, 2022.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	6.000.000	-	Article 4(2)
Pasal 21	165.846.707	44.202.598	Article 21
Pasal 23	149.169.424	93.553.057	Article 23
Pasal 29	4.138.204.154	1.640.557.707	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	141.929.756	Value Added Tax
Jumlah	4.459.220.285	1.920.243.118	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	19.936.146.884	8.559.445.949
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak penghasilan	-	35.000.000
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan Entitas	19.936.146.884	8.594.445.949
<u>Beda Temporer:</u>		
Imbalan kerja	749.652.801	228.070.740
Penyisihan penurunan nilai piutang	665.999.977	322.034.810
<u>Beda Tetap:</u>		
Bagian rugi Entitas Asosiasi	154.713.672	-
Perjalanan dinas dan promosi	117.446.204	83.235.252
Penyusutan	52.812.500	35.892.792
Pendapatan bunga	(12.131.650)	(22.003.164)
Beban pajak	32.579.581	87.110.584
Laba pelepasan Entitas Anak	(195.701.511)	-
Lain-lain	97.214.419	225.119.917
Jumlah	1.662.585.993	959.460.931
Taksiran laba kena pajak	21.598.732.877	9.553.906.880
Pembulatan laba fiskal	21.598.732.000	9.553.906.000
Beban pajak kini	4.751.721.040	1.991.303.116
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan dibayar di muka Pasal 23	613.516.886	615.756.401
Utang Pajak	4.138.204.154	1.375.546.715

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before income tax benefit (expense) as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income	
Loss of Subsidiary before provision for income tax expense	
Income before provision for income tax expense of the Entity	
<u>Temporary Differences:</u>	
Employee benefits	
Provision for impairment loss on receivables	
<u>Permanent Differences:</u>	
Portion of net loss from Associate	
Business trip and promotion	
Depreciation	
Interest income	
Taxes expense	
Gain on disposal of Subsidiary	
Others	
Total	
Estimated taxable income	
Rounded off – taxable income	
Current tax expense	
Less prepayment of Income Tax: Article 23	
Taxes Payable	

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income resulting from the above reconciliation is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Expenses) on Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	158.902.947	164.923.616	-	323.826.563	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	70.847.658	146.519.995	-	217.367.653	Allowance for impairment losses on receivables
Penghasilan komprehensif lain	(3.287.495)	-	120.276.386	116.988.891	Other comprehensive income
Aset Pajak Tangguhan	226.463.110	311.443.611	120.276.386	658.183.107	Deferred Tax Assets
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credited (Expenses) on Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif*/Impact of the Changes in Tax Rate	Saldo Akhir/ Ending Balance
Imbalan kerja	120.049.527	50.175.563	-	(11.322.143)	158.902.947
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	70.847.658	-	-	70.847.658
Penghasilan komprehensif lain	(75.643.804)	-	73.434.659	(1.078.350)	(3.287.495)
Aset Pajak Tangguhan	44.405.723	121.023.221	73.434.659	(12.400.493)	226.463.110

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	21.162.037.826	24,69%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.087.611.630	2,43%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.249.649.456	27,12%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	62.493.424.184	72,88%	Total equity
Jumlah	85.743.073.640	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		0,37	Debt to equity ratio

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	22.598.599.854	43,30%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.010.693.130	1,93%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.609.292.984	45,23%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	28.584.690.701	54,77%	Total equity
Jumlah	52.193.983.685	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas		0,83	Debt to equity ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently, there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Entitas terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Entitas mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved strategies for the management of financial risks, which is in line with the Entity's objectives.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Entity is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

31 Desember 2022/ December 31, 2022							
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total		
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>	
<u>Diukur Pada</u>						<u>Measured at</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>	
<u>Diamortisasi</u>							
Kas dan bank	5.884.386.360	-	-	-	5.884.386.360	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – neto	21.792.927.997	12.081.230.472	2.434.686.720	(977.909.014)	35.330.936.175	Trade receivables – net	
Piutang lain-lain – neto	934.105.951	-	-	(10.125.773)	923.980.178	Other receivables – net	
Aset lancar lainnya	65.000.000	-	-	-	65.000.000	Other current assets	
Jumlah	28.676.420.308	12.081.230.472	2.434.686.720	(988.034.787)	42.204.302.713	Total	
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	0 – 30 Hari/Days	31 – 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss	Jumlah/Total		
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>	
<u>Diukur Pada</u>						<u>Measured at</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Amortized Cost</u>	
<u>Diamortisasi</u>							
Kas dan bank	6.534.397.027	-	-	-	6.534.397.027	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha – neto	13.217.513.488	-	466.539.750	(191.010.877)	13.493.042.361	Trade receivables – net	
Piutang lain-lain – neto	17.071.328.668	-	-	(131.023.933)	16.940.304.735	Other receivables – net	
Aset lancar lainnya	50.000.000	-	-	-	50.000.000	Other current assets	
Jumlah	36.873.239.183	-	466.539.750	(322.034.810)	37.017.744.123	Total	

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risk

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial liabilities as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than Year	Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	4.797.306.371	-	-	4.797.306.371	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	-	-	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	-	-	2.380.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	-	-	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	219.445.148	83.905.016	-	303.350.164	Financial institution loans
Jumlah	16.685.539.248	83.905.016	-	16.769.444.264	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Kurang dari 1 Tahun/Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than Year	Lebih dari 2 Tahun/More than 2 Years	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	999.586.075	-	-	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha	15.120.371.936	-	-	15.120.371.936	Trade payables
Utang lain-lain	4.376.169.096	-	-	4.376.169.096	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.030.428	-	-	4.030.428	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	178.199.201	303.350.164	-	481.549.365	Financial institution loan
Jumlah	20.678.356.736	303.350.164	-	20.981.706.900	Total

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	2022	2021
Instrumen dengan bunga tetap		
Liabilitas keuangan	2.103.350.164	481.549.365
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	5.884.386.360	6.534.397.027
Liabilitas keuangan	4.797.306.371	999.586.075
Aset keuangan – neto	1.087.079.989	5.534.810.952

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan.

	2022	2021
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	200	(25)
Efek terhadap rugi tahun berjalan	16.958.448	(10.792.881)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

Flat interest instrument
Financial liabilities

Floating interest instrument
Financial assets
Financial liabilities

Financial assets – net

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity for the year.

Increase (decrease) in interest rates in basis points
Effects on loss for the year ended

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.891.386.360	5.891.386.360	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	35.330.936.175	35.330.936.175	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	923.980.178	923.980.178	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	65.000.000	65.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	42.211.302.713	42.211.302.713	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.797.306.371	4.665.857.567	Short-term bank loan
Utang usaha	8.795.411.970	8.795.411.970	Trade payables
Utang lain-lain	2.380.075.180	2.180.075.180	Other payables
Beban masih harus dibayar	493.300.579	493.300.579	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	303.350.164	303.350.164	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.769.444.264	16.769.444.264	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.544.397.027	6.544.397.027	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – neto	13.493.042.361	13.493.042.361	Trade receivables – net
Piutang lain-lain – neto	16.940.304.735	16.940.304.735	Other receivables – net
Aset lancar lainnya	50.000.000	50.000.000	Other current assets
Jumlah Aset Keuangan	37.027.744.123	37.027.744.123	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	999.586.075	999.586.075	Short-term bank loan
Utang usaha	15.120.371.936	15.120.371.936	Trade payables
Utang lain-lain	4.376.169.096	4.376.169.096	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.030.428	4.030.428	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	481.549.365	481.549.365	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	20.981.706.900	20.981.706.900	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang lembaga keuangan. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The Entity has current financial assets and financial liabilities consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and financial institution loans. The carrying value of financial assets and financial liabilities are estimated to approximate their fair values because these will mature in less than one year.

Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of lease liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rate.

38. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

Pendapatan terdiri dari pendapatan jasa dan penjualan produk.

38. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

Revenues consist of service income and sales product.

	2022			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
PENDAPATAN	39.164.954.964	68.352.121.517	107.517.076.481	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	(26.611.165.937)	(46.442.786.656)	(73.053.952.593)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.553.789.027	21.909.334.861	34.463.123.888	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	130.332.815	227.461.627	357.794.442	Other income
Beban penjualan	(544.656.834)	(950.555.163)	(1.495.211.997)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.208.088.772)	(7.344.111.473)	(11.552.200.245)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(303.806.340)	(530.214.012)	(834.020.352)	Finance charges
Beban lain-lain	(365.483.533)	(637.855.319)	(1.003.338.852)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	7.262.086.363	12.674.060.521	19.936.146.884	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.730.896.585)	(3.020.824.455)	(4.751.721.040)	Current
Tangguhan	113.448.723	197.994.888	311.443.611	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.617.447.862)	(2.822.829.567)	(4.440.277.429)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM RUGI DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK	5.644.638.501	9.851.230.954	15.495.869.455	INCOME FOR THE YEAR BEFORE LOSS ON DECONSOLIDATION OF SUBSIDIARY

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
Rugi dekonsolidasi Entitas Anak	(58.538.305)	(102.163.206)	(160.701.511)	Loss on deconsolidation of Subsidiary
LABA TAHUN BERJALAN	5.586.100.196	9.749.067.748	15.335.167.944	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(199.148.883)	(347.561.964)	(546.710.847)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	43.812.754	76.463.632	120.276.386	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan – Setelah Pajak	(155.336.129)	(271.098.332)	(426.434.461)	Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Period – Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.430.764.067	9.477.969.416	14.908.733.483	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	121.047.158	211.255.957	332.303.115	Depreciation
Amortisasi	2.196.354.588	3.833.158.901	6.029.513.489	Amortization
Aset Segmen	31.233.397.777	54.509.675.863	85.743.073.640	Segment Assets
Liabilitas Segmen	8.469.086.993	14.780.562.463	23.249.649.456	Segment Liabilities
	2021			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	26.061.108.933	19.566.926.364	45.628.035.297	REVENUES
LABA KOTOR	(17.349.192.566)	(13.025.937.396)	(30.375.129.962)	COST OF REVENUES
	8.711.916.367	6.540.988.968	15.252.905.335	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	12.567.424	9.435.740	22.003.164	Other income
Beban penjualan	(148.171.091)	(111.248.253)	(259.419.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.900.262.588)	(2.177.544.502)	(5.077.807.090)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(561.697.931)	(421.728.104)	(983.426.035)	Finance charges
Beban lain-lain	(225.501.459)	(169.308.622)	(394.810.081)	Other expenses

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			
	Pendapatan Jasa/ Service Income	Penjualan Produk/ Sales of Products	Jumlah/Total	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.888.850.722	3.670.595.227	8.559.445.949	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.137.361.429)	(853.941.687)	(1.991.303.116)	Current
Tangguhan	62.657.349	47.043.729	109.701.078	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(1.074.704.080)	(806.897.958)	(1.881.602.038)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.814.146.642	2.863.697.269	6.677.843.911	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(190.651.192)	(143.142.713)	(333.793.905)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	41.327.347	31.028.962	72.356.309	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak	(149.323.845)	(112.113.751)	(261.437.596)	Total Other Comprehensive Income for the Year – Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.664.822.797	2.751.583.518	6.416.406.315	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	110.703.926	83.117.551	193.821.477	Depreciation
Amortisasi	2.452.437.096	1.841.312.900	4.293.749.996	Amortization
Aset Segmen	35.235.321.654	16.958.662.031	52.193.983.685	Segment Assets
Liabilitas Segmen	15.938.255.208	7.671.037.776	23.609.292.984	Segment Liabilities

39. TRANSAKSI NONKAS

Terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, dengan rincian sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

There were accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows, with the details as follows:

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Utang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	12.000.000.000	-	Other payables – related parties related with disposal of the subsidiary
Peningkatan modal disetor melalui pembagian dividen saham (lihat Catatan 21 dan 23)	7.000.000.000	-	Increase in paid-in capital through the distribution of stock dividends (see Notes 21 and 23)
Pengurangan piutang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan pelepasan entitas anak	3.000.000.000	-	Decrease in other receivables – related parties related with the disposal of the subsidiary
Utang lain-lain – pihak ketiga sehubungan dengan pelepasan entitas anak	35.000.000	-	Other payables – third parties related with disposal of the subsidiary
Pengurangan tambahan modal disetor sehubungan dengan pelepasan entitas anak (lihat Catatan 6)	(3.000.000.000)	-	Decrease in additional paid-in capital related parties related with the disposal of the subsidiary (see Note 6)
Penambahan aset tetap melalui fasilitas utang lembaga keuangan	-	591.500.000	Addition of fixed assets through a financial institution loan facility
Penambahan tambahan modal disetor melalui piutang lain-lain – pihak berelasi sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas anak	-	3.000.000.000	Increase in additional paid-in capital through other receivables – related parties related with the business combination of the subsidiary

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a) Berdasarkan Perjanjian Fasilitas pembiayaan No. XXXVII/30/09/2022/PKS/BM-TKDN, antara Entitas dan PT Digital Auto Sejahtera, tanggal 30 September 2022, Entitas menyetujui untuk menerima pembiayaan sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diwakili oleh PT Digital Auto Sejahtera. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dimulai tanggal 2 September 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2023 (lihat Catatan 16).
- b) Berdasarkan Perjanjian Penyedia Fasilitas Pinjaman No.30232/LGL-TDF/PKS/IX/2022 antara Entitas dan PT Tri Digi Fin, tanggal 30 September 2022, Entitas menyetujui untuk menerima pembiayaan sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia yang diwakili oleh PT Tri Digi Fin. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dimulai tanggal 30 September 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2023 (lihat Catatan 16).

**40. SIGNIFICANT
COMMITMENTS**

- a) Based on the Financing Facility Agreement No. XXXVII/30/09/2022/PKS/BM-TKDN, between the Entity and PT Digital Auto Sejahtera, dated September 30, 2022, the Entity agreed to receive financing of Rp 2,000,000,000 from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia represented by PT Digital Auto Sejahtera. The agreement is valid for a period of 1 year from September 2, 2022 to September 2, 2023 (see Note 16).
- b) Based on the Loan Facility Provider Agreement No. 30232/LGL-TDF/PKS/IX/2022, between the Entity and PT Tri Digi Fin, dated September 30, 2022, the Entity agreed to receive financing of Rp 2,000,000,000 from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia represented by PT Tri Digi Fin. The agreement is valid for a period of 1 year from September 30, 2022 to September 30, 2023 (see Note 16).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 001A/DHS-PKS/XII/2019, antara Entitas dengan PT Teknologi Rancang Olah Nusantara, tanggal 26 Desember 2019, Entitas menyetujui untuk melakukan pembelian aplikasi sebesar Rp 18.550.000.000. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 2 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Pada tanggal 2 Juni 2021, perjanjian tersebut diperbaharui dengan Amendemen Perjanjian No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021, Entitas menyetujui untuk melakukan pembelian aplikasi sebesar Rp 31.406.000.000. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 4 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 12 dan 34).

- d) Berdasarkan Akta Sewa Ruko No. 33, tanggal 29 September 2020, Entitas menyewa ruko yang beralamat di Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. Sewa berlaku sejak tanggal 29 September 2020 sampai dengan 29 September 2021.

Sewa ruko tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2022, sesuai dengan Akta Sewa Ruko No. 21, tanggal 26 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Perpanjangan Sewa No. 7, tanggal 22 September 2022, Entitas memperpanjang sewa ruko sampai dengan tanggal 29 September 2023.

- e) Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, antara Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 7 Januari 2021, Entitas sebagai penyedia menyetujui untuk menyelesaikan pekerjaan *Fleet Management System* Angkutan Perkotaan dengan Skema *Buy the Services* sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya yang membutuhkan peralatan telematika untuk melakukan pengawasan.

- c) Based on the Cooperation Agreement No. 001A/DHS-PKS/XII/2019, between the Entity and PT Teknologi Rancang Olah Nusantara, dated December 26, 2019, the Entity agreed to purchase the application amounting to Rp 18,550,000,000. This agreement is effective for a period of 2 years from the date of signing this agreement.

On June 2, 2021, the agreement had renewed with an Amendment to the Agreement No. 018A/TKDN-PKS/VI/2021, the Entity agreed to purchase the application amounting to Rp 31,406,000,000. This agreement is effective for a period of 4 years from the date of signing this agreement (see Notes 12 and 34).

- d) Based on the Shophouse Lease Deed No. 33, dated September 29, 2020, the Entity leased a shophouse with address at Jalan Trembesi Blok G1 No. 826, Mini Office Central 88, Jakarta Utara. The lease was valid from September 29, 2020 to September 29, 2021.

The rent for the shophouse had been extended until September 29, 2022, in accordance with the Shophouse Lease Deed No. 21, dated October 26, 2021.

Based on the Deed of Lease Extension No. 7, dated September 22, 2022, the Entity extended the shophouse lease until September 29, 2023.

- e) Based on Agreement No. KU.003/KONT-DOPAJ/7/SKDAJ/I/2021, between the Entity and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 7, 2021, the Entity as a provider agreed to complete the work of the Urban Transport Fleet Management System with the Buy Services Scheme in accordance with its scope of work which requires telematics equipment to carry out supervision.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum*. Perjanjian mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan rincian sumber dana sebagai berikut:

- DIPA TA.2021 sebesar Rp 29.935.066.238.
- DIPA TA.2022 sebesar Rp 32.396.039.000.
- DIPA TA.2023 sebesar Rp 34.015.841.000.

- f) Berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DPAJ/1/SKDAJ/I/2021, antara Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 11 Januari 2021, Entitas menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis. Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebesar Rp 5.836.462.060. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perpanjangan Perjanjian berdasarkan Perjanjian No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, Entitas dan Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, tanggal 27 Januari 2022, Entitas menyetujui kontrak pengadaan Sewa Alat Pengawasan Angkutan Jalan Perintis.

Jenis kontrak tersebut adalah kontrak Gabungan *Lump Sum* dan Harga Satuan dengan nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 5.663.435.000. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Entitas harus menyelesaikan pekerjaan tersebut sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2022.

- g) Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, tanggal 22 Februari 2022, Entitas menyetujui untuk membeli sebidang tanah sebesar Rp 7.500.000.000 dengan luas 353 m² yang terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara dengan rincian pembayaran sebagai berikut (lihat Catatan 8):
- Sebesar Rp 50.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 12 Januari 2022.
 - Sebesar Rp 365.001.950 untuk membayar biaya Pajak Waris.

This type of contract is a Combined *Lump Sum*. The agreement is valid from the date of signing the agreement. The entity must complete the work from January 1, 2021 until December 31, 2023 with the details of the funds as follows:

- DIPA TA.2021 amounting to Rp 29,935,066,238.
- DIPA TA.2022 amounting to Rp 32,396,039,000.
- DIPA TA.2023 amounting to Rp 34,015,841,000.

- f) Based on Agreement No. KU.003/KONT-DPAJ/1/SKDAJ/I/2021, between the Entity and the Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 11, 2021, the Entity agreed to a procurement contract for the rental of Pioneer Road Transportation Supervision Equipment. This type of contract is a Combined *Lump Sum* and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 5,836,462,060. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Entity must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2021.

Renewal of agreement based on Agreement No. KU.003/KONT-DMOPABPAJ/4/SKDAJ/I/2022, between the Entity and Satuan Kerja Direktorat Angkutan Jalan, dated January 27, 2022, the Entity approved a contract for the procurement of Pioneer Road Transportation Monitoring Equipment Rental.

This type of contract is a Combined *Lump Sum* and Unit Price contract with a contract value including Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 5,663,435,000. The agreement is effective as of the date of signing this agreement. The Entity must complete the work since the Work Start Order (SPMK) is issued until December 31, 2022.

- g) Based on the Sale and Purchase Agreement No. 07/LEG/PEBRUARI/2022, dated February 22, 2022, the Entity agreed to purchase a plot of land amounting to Rp 7,500,000,000 with an area of 353 m² located in Tanjung Priok, Jakarta Utara with payment details as follows (see Note 8):
- Rp 50,000,000 had been paid on January 12, 2022.
 - Rp 365,001,950 to pay the Inheritance Tax fee.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sebesar Rp 75.000.000 untuk membayar biaya proses perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan. - Sebesar Rp 61.884.001 untuk membayar tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2013, 2015, 2016 dan 2017. - Sebesar Rp 56.000 untuk membayar tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor. - Sisa pembayaran sebesar Rp 6.948.058.039 akan dibayar pada saat penanda-tanganan Akta Jual-Beli dengan Kredit Pemilikan Rumah Bank. Apabila permohonan Kredit Pemilikan Rumah Bank ditolak, maka pembayaran akan dilakukan dengan kerjasama. <p>h) Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 001/TKDN/PKS/III/2022, antara Entitas dan PT Transportasi Jakarta, tanggal 1 Maret 2022, Entitas menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengadaan perangkat dan sistem pada kendaraan yang dimiliki oleh PT Transportasi Jakarta. Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.</p> <p>i) Berdasarkan Perjanjian No. 001A/TKDN-PKS/III/2022, antara Entitas dan David Santoso, tanggal 1 Maret 2022, Entitas menyetujui untuk melakukan kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor. Entitas memiliki hak untuk melanjutkan kerjasama ini menjadi jual beli bangunan kantor sebesar Rp 5.500.000.000. Entitas memutuskan untuk melakukan opsi jual beli atas bangunan kantor. Sampai dengan tanggal laporan ini, jual beli masih dalam proses (lihat Catatan 8 dan 34).</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Rp 75,000,000 to pay for the Certificate of Building Use Rights renewal process fee. - Rp 61,884,001 to pay Property Tax arrears in 2013, 2015, 2016 and 2017. - Rp 56,000 to pay arrears of Vehicle tax. - The remaining payment of Rp 6,948,058,039 will be paid at the time of signing the Deed of Sale and Purchase with the House ownership credit Bank. If the Bank House ownership credit application is rejected, the payment will be made in cash. <p>h) Based on the Memorandum of Understanding No. 001/TKDN/PKS/III/2022, between the Entity and PT Transportasi Jakarta, dated March 1, 2022, the Entity agreed to cooperate in the procurement of equipment and systems to be applied to vehicles owned by PT Transportasi Jakarta. This Memorandum of Understanding is valid for a period of 1 year from the date of signing this Memorandum of Understanding.</p> <p>i) Based on Agreement No. 001A/TKDN-PKS/III/2022, between the Entity and David Santoso, dated March 1, 2022, the Entity agreed to cooperate in the management and use of office buildings. The Entity has the right to continue this collaboration into a sale and purchase of office buildings amounting to Rp 5,500,000,000. The Entity decides to exercise a buy and sell option on an office building. As of the date of this report, the sale and purchase is still on process (see Notes 8 and 34).</p> |
|--|---|

Sesuai dengan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan dan pemakaian bangunan kantor yang terletak di Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang antara Entitas dan David Santoso pada tanggal 1 Maret 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pengikatan jual beli berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 11 November 2022, oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan nilai bangunan sebesar Rp 5.500.000.000 (lihat Catatan 8 dan 34).

In accordance with the cooperation agreement in terms of management and use of the office building located in Komplek Perumahan Batu Ceper Permai Blok V No. 17-18, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang between the Entity and David Santoso on March 1, 2022, the Entity has entered into a binding sale and purchase agreement based on Notary Deed No. 41, November 11, 2022, by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, with a building value of Rp 5,500,000,000 (see Notes 8 and 34).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- j) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan lisensi perangkat lunak sebesar USD 750.000 untuk periode selama 2 tahun.
- k) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan *professional services, software and project document* dengan harga kontrak sebesar USD 150.000.
- l) Pada tanggal 30 Desember 2022, Entitas melakukan perjanjian dengan BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. sehubungan dengan pemeliharaan perangkat lunak sebesar USD 135.000 per tahun.

- j) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with a software license amounting to USD 750,000 for a period of 2 years.
- k) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with professional services, software and project documents with a contract price amounting to USD 150,000.
- l) On December 30, 2022, the Entity entered into an agreement with BPC Banking Technologies (Asia Pacific) Pte., Ltd. in connection with software maintenance amounting to USD 135,000 per annum.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a) Utang Bank

a) Bank Loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Fasilitas Kredit Investasi

Investment Credit Facility

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 16, tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KI BRI No. 16/2023"), Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.875.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 16, dated January 26, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KI BRI Deed No. 16/2023"), the Entity obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp 4,875,000,000 with an interest rate of 11.50% per annum.

Jangka waktu fasilitas yang diperoleh Entitas sebagaimana di atas adalah lima (5) tahun atau sampai dengan 26 Januari 2028.

The term of the facility obtained by the Entity above mentioned is five (5) years or until January 26, 2028.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Working Capital Credit Facility

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18, tanggal 26 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta KMK W/A BRI No. 18/2023"), Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,75% - 11,50% per tahun, yang mana merupakan suplesi sebesar Rp 5.000.000.000 atas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) eksisting yang diperoleh Entitas berdasarkan Addendum Novasi Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 18, dated January 26, 2023, made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta ("KMK W/A BRI Deed No. 18/2023"), the Entity obtained a loan facility from BRI with a plafond of Rp 9,000,000,000 with an interest rate of 9.75% - 11.50% per annum, which is a supplement of Rp 5,000,000,000 for the existing *Withdrawal Approval* (W/A) Working Capital Credit obtained by the Entity based on the Addendum to the Working Capital Credit Agreement *Novation Withdrawal Approval* (W/A) *Interchangeable Ceiling* with Bank

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Plafond Interchangeable dengan Bank Garansi Plafond No. 64, tertanggal 24 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana diubah oleh Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval (W/A) Plafond* No. 84, tertanggal 28 November 2022.

Guarantee Ceiling No. 64, dated December 24, 2021 made by Dr. Abraham Yazdi Martin, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta as amended by Addendum II (Second) Working Capital Credit Agreement Withdrawal Approval (W/A) Ceiling No. 84, dated November 28, 2022.

Fasilitas yang diperoleh Perseroan sebagaimana di atas akan berakhir pada tanggal 18 November 2023.

The facilities obtained by the Entity as above will expire on November 18, 2023.

Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja di atas dijaminkan dengan:

The Investment Credit Facility and Working Capital Credit above are collateralized by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35, dan 36, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16701/Sunter Agung, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2052, seluas 353 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 23 Desember 2019, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09050305.20069, terdaftar atas nama:
 1. Magarita Van Den Berg;
 2. Tomi Adriyadi;
 3. Gary Dwi Adriyadi;
 4. Steven Tri Adriyadi;
 5. Michael Cahyo Adriyadi;
 6. Ananda Diah Anggraini Adriyadi;yang akan dibalik nama menjadi nama Entitas.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Paradise VII Blok F 13, Kavling No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 3600/Sunter Agung, seluas 204 m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 4 Januari 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 09.05.03.05.01661, terdaftar atas nama:
 1. David Santoso, untuk 4/6 bagian;
 2. Nona Kezia Natania Santoso, untuk 1/6 bagian;
 3. Nicholas Natanael Santoso, untuk 1/6 bagian.

- *Land and buildings located at Jalan Agung Barat 4 – B Blok B – 1A No. 34, 35 and 36, Sunter Agung Village, Tanjung Priok District, North Jakarta Administrative City, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Building Use Right Certificate No. 16701/Sunter Agung, which will expire on July 6, 2052, covering an area of 353 m², as described in the Measurement Letter dated December 23, 2019, with Field Identification Number (NIB) 09050305.20069, registered under the name of:*
 1. *Magarita Van Den Berg;*
 2. *Tomi Adriyadi;*
 3. *Gary Dwi Adriyadi;*
 4. *Steven Tri Adriyadi;*
 5. *Michael Cahyo Adriyadi;*
 6. *Ananda Diah Anggraini Adriyadi;**which will be renamed to the name of the Entity.*
- *Land and Building located at Jalan Paradise VII Block F 13, Lot No. 24, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 012, Kelurahan Sunter Agung, Tanjung Priok District, Administrative City of North Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta, with proof of ownership of Certificate of Ownership No. 3600/Sunter Agung, covering an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated January 4, 2021, No. 05676/Sunter Agung/2020, with Field Identification Number (NIB) 09.05.03.05.01661, registered under the name of:*
 1. *David Santoso, for 4/6 parts;*
 2. *Miss Kezia Natania Santoso, for 1/6 part;*
 3. *Nicholas Nathanael Santoso, for 1/6 part.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Blok V No. 18, Kelurahan Batu Ceper, Kecamatan Batu Ceper, Kota Tangerang, Provinsi Banten, dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Milik No. 2860/Batu Ceper, seluas 204m², sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 6 Juni 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, dengan Nomor Identifikasi Bidang (NIB) 28.05.05.01.01017, terdaftar atas nama David Santoso.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Entitas kepada BRI, maka Entitas wajib diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-hutang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas.
- Memberitahukan kepada BRI mengenai (i) sengketa dengan pemerintah dan atau pihak lainnya; (ii) tuntutan kerusakan yang diderita; (iii) tuntutan hukum terhadap Entitas atau guarantor; dan (iv) permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh kreditur atau pihak lain.

Sejak tanggal perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Entitas kepada BRI, maka Entitas dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go public.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.

- Land and Building located in Block V No. 18, Batu Ceper Village, Batu Ceper District, Tangerang City, Banten Province, with proof of ownership of Certificate of Property No. 2860/Batu Ceper, with an area of 204 m², as described in the Measurement Letter dated June 6, 2007, No. 118/Batu Ceper/2007, with Field Identification Number (NIB) 28.05.05.01.01017, registered under the name of David Santoso.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Entity to BRI, the Entity is required to, among other things, do the following:

- Maintain the NWC (current assets - current liabilities) should in a positive number.
- Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity.
- Notifying BRI regarding (i) disputes with the government and or other parties; (ii) claims for damages suffered; (iii) lawsuits against the Entity or guarantor; And (iv) an application for a declaration of bankruptcy submitted by a creditor or other party.

From the date of the Investment Credit Facility and Working Capital Credit Facility agreement until all the obligations owed by the Entity to BRI, the Entity is prohibited from doing the following:

- Conduct mergers, acquisitions, sales of company assets and go public.
- Bind itself as a guarantor for other parties or guarantee entity's assets to other parties except for the existing ones.
- Amend the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.
- Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.
- Pay off or pay debts to stockholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan Kembali untuk tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan aset yang dijadikan agunan tambahan di BRI.

Sehubungan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana di atas, berdasarkan Surat Bank BRI No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 tertanggal 9 Februari 2023 ("Surat BRI No. 517/2023"), Perseroan telah mendapat persetujuan dari BRI mengenai pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO). Lebih lanjut, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari BRI untuk menghapus ketentuan-ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, sebagaimana telah diakomodasi pada Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 31, tertanggal 15 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Githa Nadya Maridina, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang mana merupakan addendum terhadap Akta KI BRI No. 16/2023 ("Akta Addendum KI BRI").

Berdasarkan Akta Addendum KI BRI, ketentuan terkait hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan BRI terlebih dahulu, telah berubah menjadi sebagai berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.

- *Distribute dividends to stockholders unless they are used again for additional entity's paid-in capital.*
- *Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.*
- *Provide receivables to stockholders.*
- *Conduct interest payments on shareholder loans.*
- *Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.*
- *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.*
- *Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI.*

In connection with the restrictions as above, based on BRI Bank Letter No. B.517/KC-V/ADK/02/2023 dated February 9, 2023 ("BRI Letter No. 517/2023"), the Entity had received approval from BRI regarding the Initial Public Offering (IPO). Furthermore, the Entity had obtained approval from BRI to remove provisions that may be detrimental to the interests of public stockholders, as had been accommodated in the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 31, dated February 15, 2023 made by Githa Nadya Maridina, S.H., Notary in Central Jakarta, which is an addendum to the KI BRI Deed No. 16/2023 ("KI BRI Addendum Deed").

Based on the KI BRI Addendum Deed, the provisions regarding matters that must obtain prior approval from BRI have changed to become as follows:

- *Bind itself as a guarantor to other parties or guarantee the entity's assets to other parties except those that currently exist.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham.
- Melunasi atau membayar hutang pada pemegang saham atau hutang pada pihak terafiliasi sebelum hutang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Menjual, memindah tangankan dan/ atau menyewakan asset yang dijadikan agunan tambahan di BRI kepada pihak lain.

Lebih lanjut, berdasarkan Akta Addendum KI BRI, Perseroan dan BRI mengubah ketentuan mengenai hal-hal yang wajib dilakukan oleh Perseroan yang mana kewajiban Perseroan sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh kewajiban yang terutang oleh Perseroan kepada BRI adalah sebagai berikut:

- Menjaga agar NWC (aktiva lancar-utang lancar) selalu dalam angka positif.
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 300%. Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas.
- Melaporkan kepada BRI selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
 - 2) Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi permodalan.
 - 3) Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan modal disetor perusahaan.
 - 4) Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

- *Make investment in shares, except for those that currently exist and as long as the cash flow is not disturbed and the NWC is positive.*
- *Provide receivables to shareholders.*
- *Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before debts at BRI are fully paid.*
- *Conduct transactions with a person or a party including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales cheaper than market prices.*
- *Receive new loans from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions.*
- *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy.*
- *Selling, transferring and/or leasing assets used as additional collateral at BRI to other parties.*

Furthermore, based on the KI BRI Addendum Deed, the Entity and BRI changed the provisions regarding matters that must be carried out by the Entity in which the Entity's obligations from the date of the agreement until all obligations owed by the Entity to BRI are as follows:

- *Maintain the NWC (current assets – current liabilities) is always in a positive number.*
- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 300%. Debt to Equity Ratio is a comparison between total debt to equity.*
- *Report to BRI no later than 30 (thirty) days after carrying out the following activities:*
 - 1) *Conducts mergers, acquisitions, sales of company assets and go public.*
 - 2) *Make changes to the articles of association or change the composition of the management, stockholders and capital composition.*
 - 3) *Distribute dividends to shareholders unless they are reused for additional paid-in capital of the company.*
 - 4) *Making interest payments on shareholder loans.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b) Pernyataan Efektif OJK

Pada tanggal 11 Oktober 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 118/TKDN/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 180 per saham. Secara bersamaan Entitas juga menerbitkan sebanyak 375.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 250. Pada tanggal 28 Februari 2023, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-65/D.04/2023 (lihat Catatan 1b).

Pada tanggal 8 Maret 2023, seluruh saham, Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 1b).

b) OJK's Statement of Effective

On October 11, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 118/TKDN/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 750,000,000 shares with a par value of Rp 20 per share with an offering price of Rp 180 per share. Simultaneously, the Entity was also issued 375,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 250. On February 28, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Entity had obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-65/D.04/2023 (see Note 1b).

On March 8, 2023 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (see Note 1b).

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Siaran Pers atas Persyaratan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa Sesuai PSAK No. 24 Mengenai "Imbalan Kerja"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan (lihat Catatan 20).

42. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Press Release on the Requirements for Attribution of Benefits in the Service Period in accordance with PSAK No. 24 Regarding "Employee Benefits"

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the financial statements (see Note 20).

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity’s right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management’s intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
 - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
 - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEKNOLOGI KARYA DIGITAL NUSA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan .

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 11 April 2023.

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 11, 2023.